

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN MODEL
PEMBELAJARAN AREA DI TK CUT MEUTIA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Tasyatul Mahfirah
NIM: 210210046**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN MODEL PEMBELAJARAN AREA
DI TK CUT MEUTIA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Tasyatul Mahfirah
Nim: 210210046

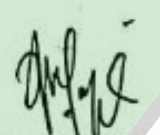
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi PIAUD


Dewi Fitriani, M.Ed
NIP. 197810062023212010


Dr. Heliati Fajriah, S.Ag.MA
NIP.197305152005012006

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**STRATEGI GURU DALAM PENGELOLAAN MODEL
PEMBELAJARAN AREA DI TK CUT MEUTIA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 19 Agustus 2025 M
24 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



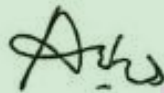
Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010

Penguji I,



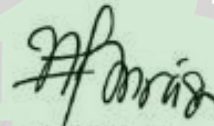
Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji II,



Andriansyah, M. Sc., M.A., Ph.D
NIP. 198408102018011001

Penguji III,



Dr. Nuraida, M. Psi
NIP. 197011102014112004

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasyatul Mahfirah
Nim : 210210046
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area di TK Cut Meutia Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan,




Tasyatul Mahfirah
NIM. 210210046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 223 /Un.08/Kp.PIAUD/ /2025

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Tasyatul Mahfirah
Nim : 210210046
Pembimbing : Dewi Fitriani, M.Ed
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area Di TK Cut Meutia Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 31%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb



Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Tasyatul Mahfirah
Nim : 210210046
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh
Tanggal Sidang :
Tebal skripsi : 85 halaman
Pembimbing : Dewi Fitriani, M. Ed
Kata Kunci : Strategi Guru, Pembelajaran Area, Pendidikan Anak Usia Dini

Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi anak usia dini. TK Cut Meutia Banda Aceh melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran area, TK Cut Meutia merupakan TK dengan kategori mandiri berubah. Sangat menarik untuk dilihat bagaimana TK Cut Meutia mengelola pembelajaran area dalam kurikulum merdeka, karna kurikulum merdeka cenderung menggunakan pembelajaran berbasis projek dan berdiferensiasi. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam pengelolaan model pembelajaran area di TK Cut Meutia Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menggunakan Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap dua orang guru sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi yang meliputi lima indikator utama, yaitu perencanaan dilakukan oleh guru dengan menyusun prosem, RPPH dengan menggunakan model area dan asesmen. Pelaksanaan dengan menggunakan 3 area dan anak bebas memilih area. evaluasi dan penilaian guru melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen checklist dan portofolio harian. Kendalanya waktunya tidak cukup dan sumber belajar yang tidak bervariasi. Serta strategi mengatasi kendala guru harus lebih memahami tentang pembelajaran area, serta harus meningkatkan kompetensi diri tentang cara mencari sumber belajar yang kreatif. Kesimpulannya, guru di TK Cut Meutia memiliki strategis yang adaptif untuk kurikulum merdeka dalam menciptakan pembelajaran area yang efektif, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapngan dalam berpikir sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penutup manusia.

Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, Penulis telah dapat menyelesaikan Skripsi ini guna mencapai proses mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul **“Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area di TK Cut Meutia Banda Aceh”**.

Penulis menyadari dalam hal ini sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah berperan dalam memotivasi dan menyukkseskan Penelitian ini dengan penuh keikhlasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Prof. Safrul Muluk, MA, M. Ed, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan Penelitian
2. Dr. Heliati Fajriah MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Dewi Fitriani, M. Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi banyak ilmu kepada Penulis.
5. Kepala Sekolah TK Cut Meutia Banda Aceh dan seluruh staf Dewan Guru yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data sehingga Skripsi ini dapat ditulis dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari Katagori kesempurnaan, namun Penulis disini berharap semoga tulisan ini dapat memberikan hal yang positif dan manfaat bagi pembaca dan siapa saja yang kiranya membutuhkan Skripsi ini, Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Tasyatul Mahfirah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

” Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”.

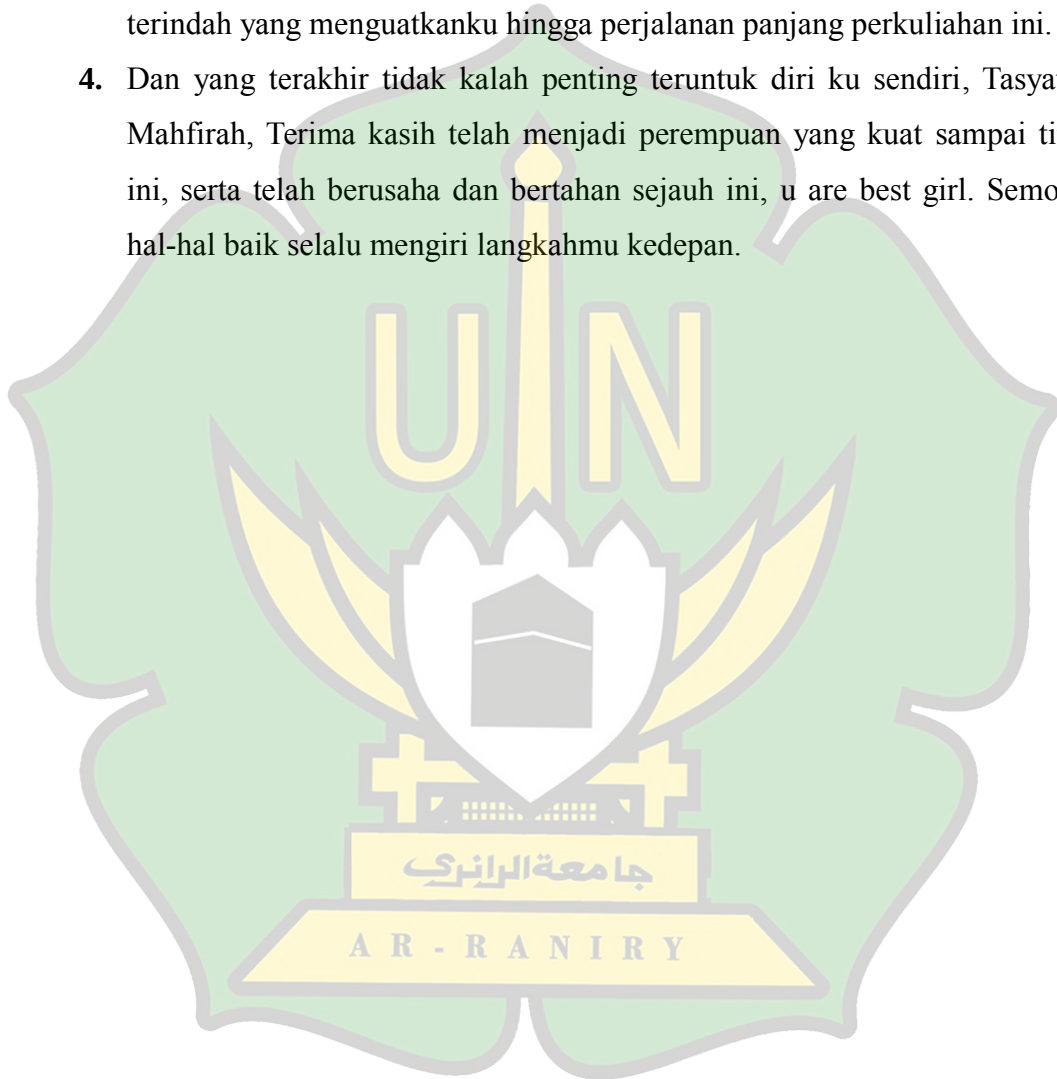
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan ramhat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tiada lembar Skripsi yang paling indah kecuali lembar persembahan, Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua orang tua saya Ayah Lukman Hakim dan Ibu Masyitah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada ayah, yaitu Sosok yang menginspirasi sekaligus cinta pertama dan panutan saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini. Demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai setingkat ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk ibu terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, I Love You Ayah dan Ibu.
2. Kepada cinta kasih saudara-saudari tersayang saya, (Kk Della, Kk Risti dan Adik Habil). Terima kasih atas segala do'a, dukungan, semangat dan

memberikan berbagai saran saat saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Skripsi.

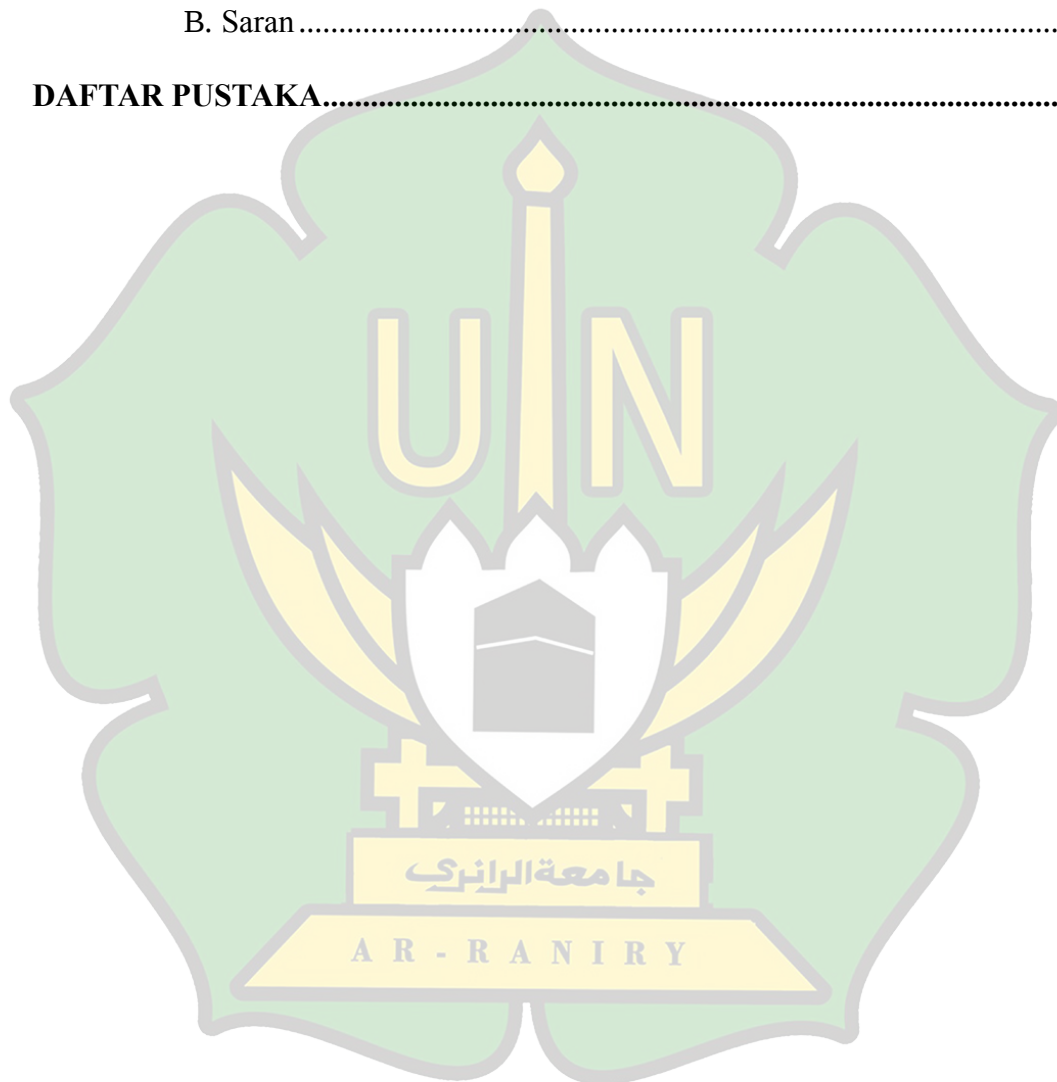
3. Untuk teman-teman seperjuangan yang tak mampu kusebutkan satu per satu, terima kasih telah hadir sebagai pendengar setia di setiap cerita perjuangan ini. Dukungan, tawa, dan kebersamaan kalian adalah bagian terindah yang menguatkan ku hingga perjalanan panjang perkuliahan ini.
4. Dan yang terakhir tidak kalah penting teruntuk diri ku sendiri, Tasyatul Mahfirah, Terima kasih telah menjadi perempuan yang kuat sampai titik ini, serta telah berusaha dan bertahan sejauh ini, u are best girl. Semoga hal-hal baik selalu mengiri langkahmu kedepan.



DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Strategi Guru	17
1. Pengertian Strategi pembelajaran	17
2. Pengertian Guru	19
B. Model Pembelajaran Area	26
1. Strategi Penerapan Model Pembelajaran Area	28
2. Pengelolaan Ruang Model Pembelajaran Area	34
3. Langkah-langkah Kegiatan Model Pembelajaran Area	35
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Area	36
C. Kurikulum Merdeka	39
1. Pembelajaran Kurikulum Merdeka	39
2. Model Area Dalam Kurikulum Merdeka	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
G. Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Lokasi Penelitian	55

2. Visi dan Misi TK Cut Meutia Banda Aceh	56
3. Sarana dan Prasarana TK Cut Meutia Banda Aceh	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi	41
Tabel 3.2 Lembar Wawancara Guru	44
Tabel 4.1 Sarana Prasana	54
Tabel 4.2 Peserta Didik	55
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing
Lampiran 2	: Surat Penelitian Ilmiah
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	: Instrumen Wawancara Guru
Lampiran 5	: Instrumen Observasi Guru
Lampiran 6	: Program Semester
Lampiran 7	: Rencana Program Pembelajaran (RPPH)
Lampiran 8	: Asesmen Penilaian Anak
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, serta sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian dan panca indra. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak-anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal yang krusial dalam proses pendidikan, karena pada masa inilah fondasi perkembangan anak dibentuk. Pada usia dini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.²

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAUD adalah model pembelajaran area. Model ini memberi kesempatan kepada anak untuk

¹ Munawwarah Samad, Dewi Fitriani, implementation of Disaster Mitigation Educational Policies in Pre-school: A Case Study of Effective Steps in Preparing Children for Disaster. Journal of Governance and Social Policy, 2024

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia Press, 2020), hlm. 14

memilih sendiri kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Pembelajaran disusun dalam bentuk area tematik seperti seni, matematika, bahasa, dan sains, yang mendorong anak untuk belajar melalui pengalaman langsung.¹ Dalam pelaksanaannya, model ini dapat merangsang kreativitas, kemandirian, dan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan bermain yang terarah.²

Strategi dalam pengelolaan kelas berbasis area juga melibatkan penyesuaian kegiatan dengan ketertarikan serta tahap perkembangan anak. Guru perlu menetapkan aturan yang mudah dipahami oleh anak dan menyusun area bermain dengan alat yang mendidik, aman, dan sesuai dengan usia mereka. Strategi guru dalam perancangan area bermain berdasarkan area (seperti area seni, bahasa, dan matematika) mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas anak usia dini secara signifikan mendorong tumbuhnya kemandirian dan kreativitas pada anak usia dini.³

Keberhasilan model pembelajaran area tidak terlepas dari strategi guru dalam mengelola pembelajaran. Strategi guru dalam pengelolaan model pembelajaran area juga membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok pada area agar pembelajaran menjadi lebih kondusif tetapi serta pembimbing kegiatan anak, dan pengamat perkembangan peserta didik. Strategi guru dalam

¹ Rita Maryani, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 55.

² Hibana dan Surahman, *Ragam Model Pembelajaran di PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 67.

³ Hapsari, Inovasi Pengelolaan Kelas pada PAUD Berbasis Area. *Jurnal Kajian Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. (1), (2024). hlm. 44–50.

menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menjadi kunci tercapainya tujuan pembelajaran area.⁴

Model pembelajaran area merupakan pendekatan yang memberikan keleluasaan kepada anak untuk memilih sendiri aktivitas belajar sesuai minatnya, sehingga tercipta pengalaman belajar yang bermakna. Model ini disusun dalam bentuk sejumlah area kerja di dalam kelas yang dirancang untuk mendorong kemandirian anak dan memungkinkan mereka beraktivitas secara bebas di bawah pengawasan guru. Setiap area disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak, serta dirancang untuk menstimulasi minat dan bakat mereka sejak dini melalui berbagai kegiatan yang terarah.⁵

Model pembelajaran area memiliki kelebihan yaitu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih aktivitas sesuai minatnya, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mengurangi rasa bosan. Hal ini memungkinkan anak menyalurkan keinginannya secara positif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya mendukung kelancaran pembelajaran. Namun, model ini juga memiliki kekurangan, di antaranya kebutuhan akan ruang yang luas serta fasilitas yang memadai untuk membagi kelas menjadi berbagai area, sehingga tidak semua sekolah mampu menerapkannya secara optimal. Model pembelajaran sendiri merupakan rancangan pembelajaran yang menggambarkan keseluruhan proses dari awal hingga akhir, yang dirancang dan disajikan secara sistematis oleh guru sebagai bentuk penerapan

⁴ Aina Maulida Qorry'Intan dan Rozy Sukmana Fianico, *Pengembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: CV. Duta Sains Indonesia, 2024), hlm. 46.

⁵ Novita Anggi, (2021), "*Seni Belajar Matematika Anak Usia Dini Dengan Metode Montessori*", Yogyakarta, Diandra Kreatif, hal. 73

pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dengan pemilihan model yang tepat, anak-anak akan lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang mereka alami secara langsung.⁶

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran, bahan ajar, pengalaman belajar yang sudah di programkan terlebih dahulu kurikulum menjadi acuan setiap Pendidikan dalam penerapan proses pembelajaran. Pada perubahan kurikulum tidak terlepas dari perkembangan zaman yang sudah serba digital. Era digitalisasi saat ini menjadi salah satu tolak ukur kemunculan pada kurikulum Merdeka belajar. Penerapan konsep Pendidikan di Indonesia selama ini sering berubah-ubah tidak konsisten dan sering kali tidak sesuai dengan keadaan guru dan siswa. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang sangat beragam di mana konten akan lebih optimal agar para peserta didik lebih mudah dan mendalami konsep dan mengutamakan kompetensi dan juga memiliki waktu yang cukup. Para guru memiliki keluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat para peserta didik (Purnawanto, 2022). Para peserta didik dapat menentukan berdasarkan keinginannya dan kompetensi yang dimiliki sehingga ada kebebasan dan keleluasan pribadi.⁷

Model pembelajaran area berdasarkan minat lebih memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memilih kegiatan apa yang akan

⁶ Lathipah Hasanah, dkk. "Ragam Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini". Jurnal Pendidikan Tambusai.....h. 19321-19322

⁷ Suherman Ayi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD", (Bandung, Indonesia Emas Group (2023), Hal. 1-2.

dilakukan sesuai dengan minatnya sendiri. Setiap guru di TK juga menggunakan model pembelajaran area untuk mengembangkan minat dan pengalaman anak dalam proses pembelajaran namun dalam penerapan dan pelaksanaannya itu diselang seling dengan model pembelajaran kelompok maupun sudut, setiap guru menggunakan beberapa model area yang digunakan, area balok, area drama, area seni, area keaksaraan, area pasir dan air, area gerak dan music, area sains, area matematika, dan area imtaq.⁸

TK Cut Meutia Banda Aceh merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah menerapkan model pembelajaran area. Berdasarkan observasi awal pada hari selasa 11 Maret 2025, guru telah membentuk satu ruang kelas menjadi beberapa kelompok area dan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih area yang mereka minati. Namun, untuk mencapai efektivitas pembelajaran, diperlukan strategi khusus dalam pengelolaan kegiatan, termasuk dalam hal pengaturan sarana, pengawasan anak, dan penyesuaian dengan kurikulum.

Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran area di TK Cut Meutia Banda Aceh, memiliki keunikan yang berbeda dari sekolah-sekolah lain. Keunikan pembelajaran area di TK Cut Meutia terletak pada pendekatannya yang menyenangkan dan menyeluruh. Anak-anak tidak hanya belajar melalui buku, tetapi juga lewat pengalaman langsung yang membuat mereka lebih antusias. Dengan cara ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan penting bagi masa depan.

⁸ Kurnia Dan Hibana, "Ragam Model Pembelajaran Pada Anak Pendidikan Anak Usia Dini". Journal Education Research, (2024), Hal. 4039.

Para guru menggunakan pendekatan ini dengan cara terlebih dahulu menanyakan kepada anak kegiatan atau pembelajaran apa yang ingin mereka lakukan keesokan harinya. Kegiatan yang dilakukan anak sudah sesuai dengan pilihan mereka dan juga mengikuti prosedur pembelajaran yang telah disepakati oleh para guru. Anak diberikan kebebasan untuk memilih atau mengajukan kegiatan yang ditawarkan oleh guru, yang tentunya tetap sesuai dengan tema dan sub-tema yang telah ditentukan. Strategi yang digunakan guru dalam model pembelajaran area menunjukkan hasil yang efektif. Integrasi dari berbagai disiplin ilmu membuat proses belajar lebih utuh dan menarik. Anak-anak tidak hanya belajar akademik, tetapi juga memperoleh pengembangan sosial, emosional, dan spiritual. Dengan dukungan Kurikulum Merdeka, guru di TK Cut Meutia memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar sesuai minat dan kebutuhan mereka, menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

TK Cut Meutia termasuk kategori mandiri berubah dimana pada sekolah tersebut telah menggunakan struktur kurikulum Merdeka dan sudah memanfaatkan platform Merdeka belajar yang sebelumnya sudah disiapkan oleh kemendikbudristek. TK Cut Meutia juga sudah menggunakan kurikulum Merdeka Dimana biasanya kurikulum Merdeka tidak fokus pada penggunaan model pembelajaran tapi TK Cut Meutia fokus pada model pembelajaran area.

Di sekolah TK Cut Meutia ini terdapat beberapa model area, yang dimana model area tersebut mencakup beberapa area yaitu matematika, Bahasa, seni dan agama. Yang dimana dari model tersebut, anak-anak bebas untuk memilih

keterampilan yang mereka sukai, sehingga anak bisa mengeksplorasi minat dan bakatnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menganalisis permasalahan tersebut melalui judul Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh?
2. Bagaimana Strategi Guru Dalam Perencanaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh?
3. Bagaimana Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh?
4. Bagaimana Strategi Guru Dalam Evaluasi dan Penilaian Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh?
5. Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi kendala pada Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yg ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh

2. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Perencanaan Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh
3. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Pelaksanaa Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh
4. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Evaluasi dan Penilaian Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh
5. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi kendala pada Model Pembelajaran Area Di Tk Cut Meutia Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, terutama dalam konteks strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengelola model pembelajaran area. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan ilmiah dalam pengembangan teori-teori pembelajaran yang mengedepankan pendekatan holistik, tematik, serta berorientasi pada pengalaman belajar anak secara langsung

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian pada TK Cut Meutia Banda Aceh, Diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- a. Guru: memberikan informasi dan srategis praktis yang dapat digunakan oleh guru dengan memahami cara efektif menerapkan model pembelajaran area, agar guru dapat menciptakan suasana

belajar yang lebih menarik dan intreraktif. Dan hal ini akan membantu guru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum Merdeka.

- b. Anak: Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan model pembelajaran area, anak-anak dapat terlibat secara lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam memilih serta menjelajahi area yang sesuai dengan minat mereka.
- c. Sekolah: Memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat diimplementasikan oleh manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TK Cut Meutia. Dengan hasil yang didapat, sekolah dapat memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Strategi guru dalam pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang mencakup perencanaan, pemilihan metode, dan pengelolaan lingkungan belajar yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan anak. Dengan sifatnya yang fleksibel dan menyeluruh, strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta

mengoptimalkan perkembangan dan pembentukan karakter anak secara holistik.⁹

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, strategi ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi atau pengelolaan kelas secara teknis, tetapi juga digunakan secara sadar oleh guru sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif, seperti sikap disiplin, kepada anak.¹⁰

Strategi guru perlu mempertimbangkan keseimbangan antara jumlah anak dan luas area bermain agar aktivitas dapat berjalan dengan nyaman dan tertib. Selama anak bermain, guru juga harus terlibat secara aktif dalam mengamati untuk mencatat kemajuan perkembangan mereka, baik dalam aspek sosial, emosional, kognitif, maupun motorik. Peran guru dalam mengawasi anak saat bermain tidak hanya terbatas pada menjaga situasi tetap terkendali, tetapi juga menjadi fasilitator yang mendorong anak untuk berinteraksi dan menyelesaikan masalah secara mandiri.¹¹

2. Model pembelajaran Area

Model pembelajaran area adalah model pembelajaran yang lebih menyediakan kesempatan kepada para anak-anak untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya dan mengutamakan

⁹ Siti Hasannah, dkk, *Strategi guru dalam penanaman kedisiplinan pada kelompok A di PAUD Nurul Islam, Jurnal Anak Bangsa*, Vol. 4, No 1, (2025), Hal. 120

¹⁰ Maulani dkk., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, hlm. 58–59, Sada Kurnia Pustaka, Juli 2024.

¹¹ Lestari, Peran Guru dalam Observasi dan Pendampingan Anak di Area Kegiatan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*, Vol. 8, No (2), (2023) hlm. 100–107.

pengalaman belajarnya secara bermakna. Tujuan pembelajaran area adalah untuk memberi kesempatan kepada anak agar memperoleh berbagai pengalaman bermain dengan menggunakan berbagai alat atau sumber belajar dari memberi bantuan bimbingan pada saat diperlukan anak. Kegiatan pembelajaran pada anak yang berdasarkan minat atau area, anak secara individual memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan keinginannya.¹²

Model area merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk pusat kegiatan, di mana anak bebas memilih aktivitas yang disediakan anak-anak memiliki kebebasan penuh untuk memilih aktivitas yang ingin mereka lakukan berdasarkan minat, rasa ingin tahu, dan kesiapan perkembangan mereka sendiri. Kebebasan memilih ini menjadi landasan utama dalam membangun kemandirian dan tanggung jawab anak, karena mereka dilatih untuk merencanakan, memulai, dan menyelesaikan kegiatan secara mandiri. Di sisi lain, strategi guru juga sangat penting dalam model pembelajaran area agar pembelajaran berjalan sesuai yang telah ditentukan. Guru secara aktif juga mendukung kebutuhan perkembangan anak serta membantu memberi stimulasi atau intervensi ringan saat anak membutuhkannya,

¹² Yuniatari, "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok, Sudut, Area, Dan Sentra Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 02 (2020), Hal. 43

tanpa membatasi kreativitas dan eksplorasi anak dalam proses belajar.¹³

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Dwi Yuliarti, Anita Afrianingsih, dan Hidayatu Munawaroh (2024) dengan judul *“Penerapan Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Model Area di TK TA Yasaha III”* relevan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan bertujuan mendeskripsikan bagaimana guru mengelola lingkungan belajar dengan model area untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kebebasan memilih area seperti seni, bahasa, dan matematika, anak menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan tertarik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa peran guru dalam pengelolaan pembelajaran area sangat penting.¹⁴ Namun, penelitian ini lebih menekankan pada aspek fisik dan sosial dari lingkungan belajar, sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada strategi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran model area di TK Cut Meutia Banda Aceh.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arie Dwi Ningsih, Angel Laura, dan Diva Trisna Hartaty (2025) dalam jurnal *“Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di RA Miftahul Jannah Binjai untuk Pendidikan Anak Usia Dini”*

¹³ Hibana & Surahman. *Ragam Model Pembelajaran di PAUD*. Jakarta: Kencana, (2021) hlm. 67.

¹⁴ Anik Dwi Yuliarti, ddk, Penerapan Pengelolaan Lingkungan Belajar dengan Model Area di TK TA YASAHA III, *“Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini”*, vol 3, No 1, (2024).

- relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas strategi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di satuan PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara untuk menggali data terkait strategi pengelolaan ruang belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan lingkungan belajar telah berjalan cukup baik, masih ditemukan kendala seperti terbatasnya fasilitas outdoor dan kurangnya pengetahuan pendidik mengenai strategi pengelolaan lingkungan yang efektif.¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada peran sentral guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses perkembangan anak. Perbedaannya terletak pada fokus pembelajaran: penelitian ini lebih menekankan pada pengelolaan lingkungan belajar secara umum, sementara penelitian penulis lebih menitikberatkan pada strategi guru dalam mengelola model pembelajaran area yang terintegrasi dengan implementasi Kurikulum Merdeka di TK Cut Meutia Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jenniva Septiyani Putri dkk. (2025) berjudul *“Systematic Literature Review: Integrasi Model Pembelajaran Area dengan Pendekatan STEAM dalam PAUD”* menjadi salah satu referensi yang relevan untuk mendukung kajian ini. Penelitian tersebut menggunakan metode systematic literature review (SLR) terhadap sejumlah artikel dalam kurun 2015–2025 dan menunjukkan bahwa

¹⁵ Arie Dwi Ningsih, dkk, Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di RA Miftahul Jannah Binjai untuk Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal pendidikan anak usia dini*”, vol 2, No 3 (2025).

integrasi antara model pembelajaran area dengan pendekatan STEAM berpotensi meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada anak usia dini, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang eksploratif dan bermakna.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan model area dalam pembelajaran anak usia dini. Namun, perbedaannya adalah pada pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menekankan integrasi lintas disiplin melalui STEAM, sedangkan penelitian penulis fokus pada strategi guru dalam mengelola model pembelajaran area berbasis Kurikulum Merdeka di TK Cut Meutia Banda Aceh. Meskipun demikian, keduanya menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan dan minat anak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muawanah (2024) dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Area untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini di RA Al-Alim Lampung Selatan* memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian ini. Dalam kajiannya, model pembelajaran area diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak melalui beberapa siklus tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek kognitif anak, terutama

¹⁶ Jenniva Septiyani Putri, dkk, Systematic Literature Review: Integrasi Model Pembelajaran Area dengan Pendekatan STEAM dalam PAUD,” *JJP PAUD FKIP Untirta*”, vol 12, No 1 (2025).

dalam hal pengenalan lambang bilangan dan objek.¹⁷ Persamaan antara kedua penelitian terletak pada penerapan model pembelajaran area serta pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak. Sementara itu, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus penelitian: penelitian ini menekankan strategi guru dalam mengelola model pembelajaran area berbasis Kurikulum Merdeka di TK Cut Meutia Banda Aceh, sedangkan penelitian Siti lebih menyoroti efektivitas model area dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui pendekatan tindakan kelas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rohita, Nurul Anisa, dan Syaidhatul Nur Fitriah (2022) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Area untuk Mendukung Kemampuan Kognitif Anak dalam Pembelajaran Daring* menjadi rujukan yang relevan dalam penelitian ini. Kajian tersebut mengulas penerapan model pembelajaran area selama proses pembelajaran daring sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Dalam implementasinya, guru merancang kegiatan dalam beberapa area seperti matematika, bahasa, dan seni atau motorik kasar dengan pendekatan yang berpusat pada guru (teacher-centered) melalui metode *direct instruction*. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menstimulasi kemampuan berpikir simbolik, logika, serta pemecahan masalah pada anak, meskipun terdapat keterbatasan dalam

¹⁷ Siti Muawanah, "Penerapan Model Pembelajaran Area untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini di RA Al-Alim Lampung Selatan", 2024, hal. 7-51

interaksi secara langsung.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada penggunaan model pembelajaran area dan pentingnya peran guru dalam mengelola kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan anak. Adapun perbedaannya, jurnal ini dilakukan dalam konteks pembelajaran daring, sedangkan skripsi ini berfokus pada strategi guru dalam mengelola pembelajaran area secara langsung di TK Cut Meutia Banda Aceh.



¹⁸ Rohita, Nurul Anisa, dan Syaidhatul Nur Fitriah, *Penerapan Model Pembelajaran Area untuk Mendukung Kemampuan Kognitif Anak dalam Pembelajaran Daring*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 5233–5243.